

**RESEPSI MASYARAKAT KELADAN BARU TERHADAP
FRAGMEN AYAT *MANISTATHÂ'A ILAIHI SABÎLÂ* DALAM
PEMBUATAN TAPAI**

SKRIPSI

**OLEH
RESA MUTHYA HAFIDZ**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025 M/1447 H**

**RESEPSI MASYARAKAT KELADAN BARU
TERHADAP FRAGMENT AYAT *MANISTATHÂ'A ILAIHI
SABÎLÂ* DALAM PEMBUATAN TAPAI**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh

**RESA MUTHYA HAFIDZ
200103020079**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Penulis yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Resa Muthya Hafidz
NIM : 200103020079
TTL : Gambut, 18 Maret 2003
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul: "*Resepsi Masyarakat Keladan Baru terhadap Fragmen Ayat Manistathâ'a Ilaihi Sabîlâ dalam Pembuatan Tapai*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang sumbernya disebutkan. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 25 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



Resa Muthya Hafidz
NIM. 200103020079

KETERANGAN BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor 1332 / Un. 14/III.3/PP.00.9/06/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Resa Muthya Hafidz
NIM : 200103020079
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

**RESEPSI MASYARAKAT KELADAN BARU TERHADAP FRAGMENT AYAT MANISTATA'A
ILAIHI SABIHA DALAM PEMBUATAN TAPAI**

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 19%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 18 Juni 2025

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Res Saputra, MA

NIP 198910252019031016

PERSETUJUAN SKRIPSI

RESEPSI MASYARAKAT KELADAN BARU TERHADAP FRAGMEN AYAT *MANISTATHÁ`A ILAIHI SABÍLÁ* DALAM PEMBUATAN TAPAI

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Resa Muthya Hafidz

NIM. 200103020079

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada tim penguji

Pembimbing I

Pembimbing II



Bashori, M.Ag
NIP. 197001011998031002



Riza Saputra, MA
NIP. 198910252019031016

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, MA
NIP. 198910252019031016

PENGESAHAN SKRIPSI

RESEPSI MASYARAKAT KELADAN BARU TERHADAP FRAGMENT AYAT *MANISTATHÂ' A ILAIHI SABÎLÂ* DALAM PEMBUATAN TAPAI

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Resa Muthya Hafidz

NIM: 200103020079

Telah Diajukan Pada Tim Penguji

Pada Hari Kamis, 3 Juli 2025

Tim Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I (Ketua Penguji)	
2.	Dr. Norhidayat, S.Ag., M.A (Penguji 1)	
3.	Bashori, M.Ag (Penguji 2)	
4.	H. Hanafi. S.Th.I., M.A (Penguji 3)	
5.	Saniah, M.Ag (Notulensi)	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Rizki Nirwana, M.Ag
NIP. 197812272003121002

ABSTRAK

Resa Muthya Hafidz: 200103020079, Resepsi Masyarakat Keladan Baru terhadap Fragmen Ayat *manistathâ`a ilaihi sabilâ* dalam Pembuatan Tapai, skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Pembimbing (I) Bashori, M.Ag, Pembimbing (II) Riza Saputra, MA.

Kata Kunci: *Resepsi, Ayat Manistathâ`a Ilaihi Sabilâ, Tapai.*

Penelitian ini mengkaji resepsi masyarakat Desa Keladan Baru terhadap memaknai fragmen ayat *manistathâ`a ilaihi sabilâ* yang terdapat dalam Surah Ali Imrân ayat 97. Secara umum, ayat ini dipahami dalam konteks ibadah haji, yakni sebagai bentuk penegasan kewajiban berhaji bagi umat Islam yang memiliki kemampuan untuk melaksanakannya. Namun dalam masyarakat Keladan Baru, fragmen ayat ini mengalami perluasan makna dan dimaknai secara kontekstual khususnya pembuatan tapai. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami sejauh mana para pembuat tapai di Desa Keladan Baru memahami fragmen ayat tersebut, serta implementasinya dalam praktik keseharian, khususnya terhadap proses pembuatan tapai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode resepsi fungsional, yang dipadukan dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara terhadap empat informan utama yang berprofesi sebagai pembuat tapai. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi makna subjektif yang diberikan oleh masyarakat terhadap teks Al-Qur'an, khususnya dalam konteks budaya lokal mereka. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa fragmen ayat *manistathâ`a ilaihi sabilâ* dipahami oleh para pembuat tapai sebagai bacaan atau mantra dalam pembuatan tapai. Dalam praktiknya, proses pembuatan tapai tidak dilakukan secara sembarangan, melainkan dengan ritual tertentu yang mencerminkan kesakralan proses tersebut. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa fragmen ayat *manistathâ`a ilaihi sabilâ* telah mengalami transformasi makna dalam konteks budaya lokal. Ayat ini tidak hanya menjadi bagian dari teks keagamaan yang bersifat teologis, tetapi juga menjelma menjadi prinsip hidup dan pedoman dalam praktik budaya masyarakat. Implikasi dari temuan ini menunjukkan adanya dinamika pemaknaan teks suci dalam praktik budaya yang bersifat kontekstual dan fungsional, dalam memperkaya khazanah pemahaman terhadap Al-Qur'an.

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغَيِّرُ مَا بَقِيَ حَتَّىٰ يَغْيِرَ مَا بَانَفْسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka.”

(Q.S. ar-Ra`ad/13:11)

“Keep up the spirit, don't forget to be grateful.”

(Resa Muthya Hafidz)

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah Swt yang telah menganugerahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya, yang memudahkan segala urusan penulis dalam proses skripsian. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda kita Nabi Besar Muhammad saw beserta keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Dengan penuh rasa syukur dan haru penulis mempersembahkan skripsi ini, kepada seluruh guru-guru dan dosen, terutama kepada dosen pembimbing yang sudah memberikan arahan dan bimbingan sepenuhnya.

Kepada orang tua, keluarga, dan teman-teman yang telah memberikan dukungan, doa, baik secara lahiriah maupun batiniah selama dalam prosesnya.

Kepada almarhumah Hj. Aslamiah yang telah meninggalkan kami sejak tahun 2021 kemarin, bibi yang telah penulis anggap seperti ibu sendiri. Sejak kecil hingga dewasa, beliau merawat, membesarkan, dan menyayangi penulis dengan tulus, sekaligus menjadi pengingat akan besarnya cinta dan jasa beliau. Semoga Allah Swt. Melimpahkan rahmat, mengampuni segala khilafnya, dan menempatkan beliau di tempat terbaik di sisi-Nya.

Karya ini juga penulis persembahkan kepada jurusan Ilmu Alqur'an dan Tafsir sebagai wujud rasa terima kasih atas bimbingan dan ilmu yang diberikan. Semua pencapaian ini lahir dari proses panjang yang penuh doa, kerja keras, dan dukungan orang-orang tercinta.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur yang tak terhingga penulis sampaikan kepada Allah Swt, Tuhan segala alam. Dengan anugerah-Nya yang melimpah, petunjuk-Nya yang tiada terhingga, dan kemurahan-Nya yang tak terhingga, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis juga tidak lupa mengirimkan shalawat serta salam kepada junjungan umat Islam, Nabi Besar Muhammad saw, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga hari kiamat. Karena berkat perjuangan beliau, kita semua dapat merasakan keindahan Iman, Islam, dan Ihsan.

Setelah melewati berbagai macam tantangan dan rintangan, akhirnya penulisan skripsi ini berhasil diselesaikan dengan penuh rasa syukur. Hal ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, motivasi, arahan serta semangat yang diberikan oleh semua pihak. Skripsi ini berjudul “*Resepsi Masyarakat Keladan Baru terhadap Fragmen Ayat Manistathâ’a Ilaihi Sabilâ dalam Pembuatan Tapai*” dapat terselesaikan. Oleh sebab itu sudah seharusnya penulis mengucapkan terimakasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H Mujiburrahman, M.A, selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan menuntut ilmu pada Program Sarjana Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, yang telah mengesahkan skripsi ini.

3. Bapak Riza Saputra, M.A, selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus sebagai dosen penasihat akademik dan pembimbing skripsi II, yang telah memberikan banyak arahan, motivasi, bimbingan serta masukan yang sangat membangun dari awal memasuki bangku perkuliahan sampai akhirnya skripsi ini disetujui untuk diujikan.
4. Bapak Bashori, M.Ag, selaku Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi I, yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan serta motivasi mengenai metode dan bahasan serta koreksi dari awal yang sangat membangun sampai penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh para dosen beserta staf karyawan dan karyawan, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, yang banyak memberikan ilmu pengetahuan, pelajaran, serta pelayanan akademik kepada penulis selama berkuliah hingga kini sampai pada tahap penyusunan skripsi.
6. Kepala Perpustakaan Pusat UIN Antasari Banjarmasin, beserta staf dan pegawai-pegawainya yang telah banyak membantu dalam melengkapi literatur yang diperlukan.
7. Kepada orang tua yang sudah mengusahakan segalanya untuk sampai disini dan seluruh keluarga yang mendukung, mendoakan, membantu, baik secara fisik maupun non fisik, khususnya kepada kaka sepupu penulis Yuliana dan Wardhatul Jannah, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan di waktu yang tepat.
8. Seluruh teman-teman seperjuangan prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, atas segala dukungan, bantuan, motivasi dan juga *support* nya yang telah diberikan

selama dibangku perkuliahan, khususnya kepada saudari Vira Mawada Rahma, Olivia Noor Khudaiwi, Sopia Azizah, Muhammad Rayhan, Lailatus Shofa, Nurul Ma`rifah, Dea Nurselina dan Hidayani yang sudah kebersamai.

9. Kepada rumah kedua, Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Qur`an (LPPQ) sudah menjadi tempat naungan terbaik untuk penulis dalam meningkatkan potensi diri dan juga seluruh teman-teman satu naungan yang telah memberikan warna warni dalam kehidupan berorganisasi, segala canda dan tawanya, dukungan serta semangatnya baik dari segi moral maupun materil sehingga penulis bisa sampai berada di titik ini.
10. Kepada sahabat satu naungan, Siti Noorhalisa dan Rahmila yang selalu kebersamai, mengulurkan tangannya dan memberikan semangat serta dukungannya satu sama lain disaat suka dan dukanya berproses sampai akhirnya skripsi ini diselesaikan.
11. Kepada sahabat penulis sedari kecil serta suaminya, Halimah dan Badali yang turut andil dibalik layar.
12. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu tetapi sudah turut membantu selama proses penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyelesaian skripsi ini. Setiap dukungan, baik berupa doa, motivasi, maupun bantuan praktis, sangat berarti bagi saya.
13. Terakhir kepada diri saya sendiri, yang sudah menepati janjinya untuk tetap berjuang dan tidak menyerah sampai pada akhirnya berhasil melewatinya.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Saya berharap agar semua yang terlibat dalam proses ini mendapatkan balasan yang setimpal atas segala kebaikan dan dukungannya. Semoga Allah balaskan dengan pahala yang berlipat ganda, diberikan umur yang panjang, sehat wal `afiyah dan selalu dalam lindungan-Nya, Penulis berusaha sebaik mungkin agar dapat menyajikan skripsi yang baik dan benar. Namun, terlepas dari semua itu, penulis menyadari banyak kekurangan dan kesalahan, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini, agar dapat bermanfaat bagi penulis, atau peneliti selanjutnya maupun pembaca secara umum. Âmîn

Banjarmasin, 25 Mei 2025

Penulis

Resa Muthya Hafidz

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : <u>H</u>	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. هـ : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
َ	I	Kasrah

ـَ	U	Dhammah
----	---	---------

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّوَان) *al-diwân* bukan *ad-diwân*.

Syiddah: Misalnya kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـِ	Ai	a dan i
ـَـُ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَا	Â	a dengan topi di atas
يِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-diwân* bukan *ad-diwân*.

4. *Syiddah (Tasydid)*

Syiddah atau *Tasydid* yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌̣) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal in tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak sebelah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah*. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta Marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na'î*) lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta Marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah</i>
3.	وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan

huruf kapital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*) kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>Dzahaba al-ustâdzu</i>
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>Tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-harakah al-'ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>

SINGKATAN-SINGKATAN

- As. : *'alaihi salam*
- Dkk. : dan kawan-kawan
- HR. : Hadis Riwayat
- NIM. : Nomor Induk Mahasiswa
- NIP. : Nomor Induk Pegawai
- No. : Nomor
- Q.S : Al-Qur'an Surah
- Ra. : *radiyallâhu 'anhu*
- RT : Rukun Tetangga
- Swt. : *Subhânahû wa ta'âla*
- Saw. : *shallâ allâhu 'alaihi wa sallama*
- trans. : Translated

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
KETERANGAN BEBAS PLAGIASI	iv
PERSETUJUAN SKRIPSI	v
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	vii
MOTTO	viii
KATA PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xix
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Signifikasi Penulisan.....	7
D. Definisi Operasional	8
E. Penelitian Terdahulu.....	10
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA.....	
A. Teori Resepsi Al-Qur`an	16
1. Sejarah Teori.....	16
2. Pengertian Teori Resepsi	17
3. Ruang Lingkup Teori Resepsi	20
B. Kerangka Konseptual.....	28
1. Penggunaan Ayat dan Budaya Masyarakat.....	28
2. Pemahaman Ayat Sebagai Mantra	32
3. Fragmen Ayat <i>Manistathâ'a Ilaihi Sabîlâ</i>	37
4. Pembuatan Tapai	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	41
B. Lokasi penelitian	41
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	43

D. Data dan Sumber Data	43
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	
A. Gambaran Umum Desa Keladan Baru.....	49
B. Temuan Penelitian.....	53
1. Pemahaman fragmen Ayat <i>Manistathâ`a Ilahi Sabîlâ</i> terhadap Pembuat Tapai di Desa Keladan Baru	53
2. Penggunaan Fragmen Ayat <i>Manistathâ`a Ilaihi Sabîlâ</i> dalam Pembuat Tapai di Desa Keladan Baru	57
C. Pembahasan.....	60
1. Pemahaman Pembuat Tapai di Desa Keladan Baru terhadap Fragmen Ayat <i>Manistathâ`a Ilahi Sabîlâ</i>	60
2. Fungsi dan Implementasi Fragmen Ayat <i>Manistathâ`a Ilaihi Sabîlâ</i> dalam Pembuat Tapai di Desa Keladan Baru	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	83
RIWAYAT HIDUP	97

DAFTAR TABEL

No.	Halaman
4.1 Keterangan Batas Wilayah Desa Keladan Baru	49

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian Pedoman Wawancara	83
Lampiran 2. SK Seminar Proposal	87
Lampiran 3. SK Komprehensif	88
Lampiran 4. Surat Riset	90
Lampiran 5. Surat Konsultasi	93
Lampiran 6. Surat Keterangan Plagiasi	95
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian	96